

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, karena berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran UMKM memegang peranan kunci dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan berpotensi untuk mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata di kalangan Masyarakat (Suwarni, et al, 2019). Medan Belawan, salah satu kecamatan kota Medan, yang memiliki tingkat pertumbuhan UMKM yang signifikan. Seringkali, UMKM berfungsi sebagai pusat ekonomi lokal dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan penciptaan lapangan kerja. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM di Medan Belawan sering menghadapi berbagai masalah saat menjalankan operasinya, seperti pengelolaan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan pajak. Selain itu, dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, UMKM harus memastikan laporan keuangan mereka berkualitas.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Laporan keuangan pada hakikatnya adalah hasil prosedur akuntansi yang berfungsi sebagai penyalur informasi antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau operasional suatu perusahaan dan pihak-pihak tersebut. Bagi UMKM, audit internal menjadi semakin penting karena membantu dalam identifikasi masalah, pencegahan penyalahgunaan, peningkatan efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Karyawan atau pemilik perusahaan dengan keahlian akuntansi dan keuangan melakukan audit internal. Audit internal, misalnya, dapat meningkatkan operasional UMKM secara signifikan, seperti yang ditunjukkan dalam studi kasus di Moko Donuts di Pare Paresity, membantu mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja (Sriwahyuningsi M, 2023). Audit untuk UMKM seringkali berbeda dengan audit untuk perusahaan besar, karena audit ini lebih sederhana dan berfokus pada aspek utama seperti pengelolaan kas, inventaris, dan aset tetap. Bahkan ketika UMKM memiliki sumber daya yang terbatas, auditor harus memastikan pengendalian internal yang tepat untuk melindungi aset dan mencegah penipuan. Fenomena ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan audit internal, UMKM dapat menjadikan operasionalnya lebih terstruktur dan lebih siap menghadapi berbagai risiko dan tantangan yang ada. (Wibowono, 2018).

Kepatuhan pajak mengacu pada wajib pajak yang bersedia memenuhi kewajiban perpajakan sesuai yang berlaku, tidak perlu melakukan pemeriksaan, penyelidikan menyeluruh, peringatan atau ancaman, menerapkan sanksi hukum dan administratif (Marchori, 2018). Pemilik UMKM wajib mendaftarkan pajak dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu. Dengan membayar pajak tepat waktu, ada banyak manfaat yang akan didapat seperti lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan kredit bank atau lembaga keuangan karena dianggap transparan dan terpercaya. Pemerintah juga sering memberikan bantuan kepada UMKM yang taat pajak seperti pelatihan dan keringanan pajak tertentu (Lucy Sri Musmini et al, 2023).

Efektivitas dan Efisiensi juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, merencanakan dengan jelas tujuan yang dicapai atau tujuan tertentu (Indrihastuti & Amaniyah, 2020). Dengan meningkatkan efisiensi operasional, UMKM dapat menghemat biaya, meningkatkan produktivitas, dan ultimately, mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi. UMKM di Medan Belawan perlu meningkatkan efisiensi operasionalnya. Kinerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan efisiensi manajemen dalam menggunakan modal kerja. Semakin baik pemanfaatan modal kerja maka semakin sukses manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Misalnya saja penelitian Ade Suherman (2018) Kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh audit internal, hal ini terlihat pada artikel jurnalnya “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan temuan sebelumnya dan menguji bagaimana audit internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja audit internal akan berkontribusi pada optimalisasi kualitas laporan keuangan.

Menurut hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik meneliti tentang pertumbuhan umkm di Kec. Medan Belawan dengan menambahkan variabel kepatuhan pajak, efisiensi operasional, pertumbuhan umkm kec. medan belawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana UMKM di Kec. Medan Belawan dapat memanfaatkan laporan keuangan secara efektif, mengidentifikasi dampak pengendalian internal, mematuhi kepatuhan pajak, serta menganalisis efisiensi operasional terhadap pertumbuhan umkm di kec Medan Belawan.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Audit Laporan Keuangan terhadap Pertumbuhan UMKM

Audit merupakan suatu proses penilaian terhadap suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan pendapat independen dari pihak ketiga mengenai laporan keuangan. Proses ini memastikan bahwa laporan tersebut benar, lengkap dan wajar serta sesuai dengan prinsip dan peraturan akuntansi yang berlaku. (Rahma, 2022). Pelaporan keuangan yang berkualitas memiliki dampak signifikan bagi pelaku UMKM yang memperoleh pinjaman modal dari sektor perbankan. Laporan keuangan ini juga berfungsi sebagai indikator kesehatan suatu perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan bisnis UMKM (Yunita, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit laporan keuangan memegang peranan penting dalam pertumbuhan UMKM. Hal ini karena laporan keuangan membantu UMKM dalam mengelola keuangannya, memahami posisi keuangan serta mengambil keputusan yang lebih baik.

1.2.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pertumbuhan UMKM

Menurut Jason Scott (dalam Aldi, 2022) Tujuan dari prosedur pengendalian internal adalah untuk memberikan tingkat kepastian yang wajar bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Keberlangsungan usaha mikro sangat dipengaruhi oleh penerapan sistem pengendalian internal, kecil, dan menengah. Pengendalian internal semakin berperan dalam

menghindari dan mendeteksi kecurangan, semakin berhasil penerapannya, semakin besar pula peluang keberhasilan UMKM (Ferdin, 2022). Konsekuensinya, dapat dikatakan bahwa kerangka pengendalian internal adalah proses yang menawarkan jaminan keamanan bagi berbagai unsur yang terlibat dalam UMKM.

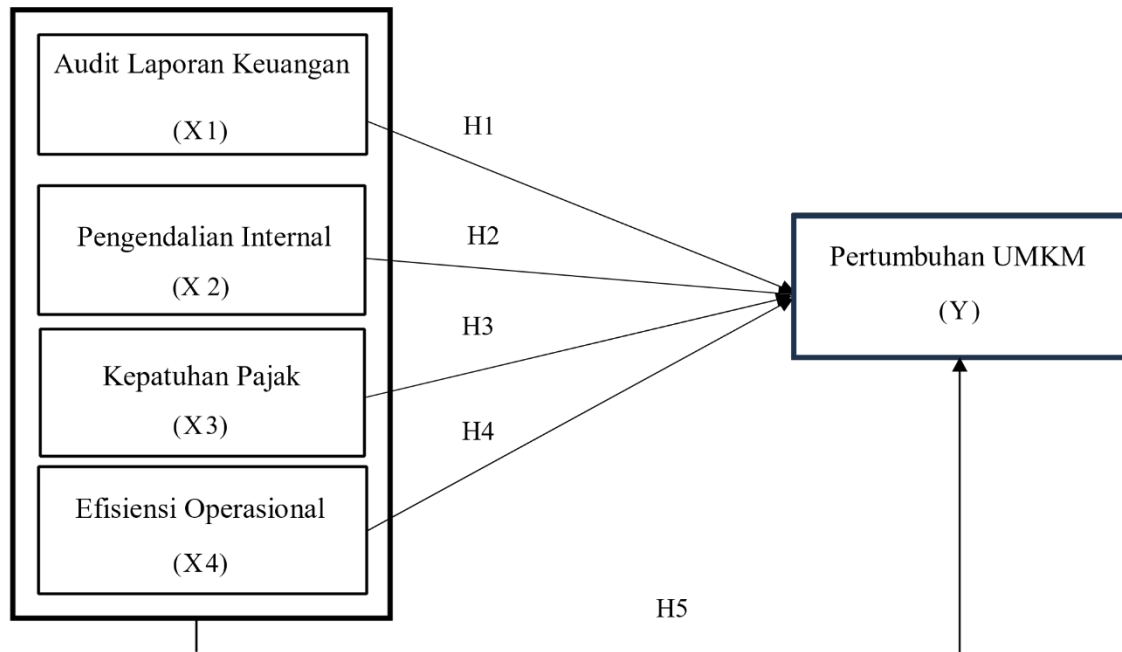
1.2.3 Pengaruh Kepatuhan Pajak terhadap Pertumbuhan UMKM

Menurut Luzuriaga dan Scartascini (2019), Ketika seorang wajib pajak telah melaksanakan semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak-haknya, hal ini dikenal sebagai kepatuhan pajak. Kepatuhan pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM, tidak hanya berpengaruh pada kestabilan keuangan perusahaan, tetapi juga berimplikasi pada pendapatan negara. Semakin UMKM patuh terhadap peraturan perpajakan, maka kepercayaan mereka akan semakin teruji. (Evin, Sriyani, 2022). Sehingga dapat disimpulkan kepatuhan pajak dapat meningkatkan kredibilitas dan peluang usaha yang lebih luas sehingga membuat UMKM berkembang.

1.2.4 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Pertumbuhan UMKM

Efisiensi operasional merupakan kemampuan pemilik usaha untuk meraih hasil yang diinginkan dengan meminimalkan biaya demi meraih keuntungan maksimal (Rofiah, 2019). Ketidakakuratan dalam perhitungan biaya operasional dapat berakibat pada penurunan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian. Sebab itu, penting untuk melakukan perhitungan biaya operasional yang efisien agar perusahaan dapat meraih keuntungan yang diharapkan, karena pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk mencapai profitabilitas tertentu (Bachri Darmo, 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM yang menerapkan operasional yang efisien mampu menekan biaya dan meningkatkan produktivitas, sehingga tingkat profitabilitasnya dapat meningkat.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Audit Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM

H3 : Kepatuhan Pajak berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM

H4 : Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM

H5 : Audit Laporan keuangan, Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Efisiensi Operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM